

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian Kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel yang biasanya ditentukan secara acak untuk diambil data-datanya, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan²⁹. Penelitian ini menggunakan statistik dikarenakan peneliti ingin mengetahui pengaruh *Fear of Missing Out* (FOMO) terhadap Gaya Berbusana Remaja Muslimah Generasi Z di Desa Madurejo Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen. Data penelitian diperoleh melalui metode penelitian berbasis *survey* dengan pengumpulan data yang berupa kuesioner dalam bentuk *Google* formulir dan disebar secara online sehingga tidak memerlukan *paperless* serta dapat di jangkau secara lebih mudah oleh responden.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

²⁹ Sugiyono, Puji Lestari, “*Metode Penelitian Komunikasi*”, (Afabeta, 2021) hal. 50

Variabel adalah suatu konstruk yang sifat-sifatnya memiliki angka (kuantitatif) atau dapat juga diartikan sebagai suatu konsep dengan berbagai nilai, baik kuantitatif maupun kualitatif, yang dapat berubah. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel: variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau anteseden. Dalam bahasa Indonesia, disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang memberikan hubungan atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah *Fear of Missing Out* (FOMO).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, atau konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia, juga sering disebut variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang memengaruhi atau merupakan hasil dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah Gaya Busana Remaja Muslimah Generasi Z.

2. Definisi Operasional Variabel

a. *Faer Of Missing Out* (FOMO)

Fear of missing out (FOMO) adalah perasaan cemas atau takut yang muncul akibat individu merasa telah melewatkan sesuatu yang terjadi di luar sana, hal tersebut muncul karena rasa takut melewatkan hal-hal

yang terjadi di lingkungan sekitar.³⁰ Menurut Kaloeti, Indikasi seseorang terkena FOMO diantaranya adalah *Missed Experience*, *Compulsion*, *Comparison With Friends* dan *Being Left Out*. Komponen ini akan menjadi alat ukur dalam pembuatan skala *blue print*.

b. Gaya Berbusana

Gaya berbusana merupakan cara seseorang mengenalkan tentang kepribadian dirinya dan kemudian menggunakan busana yang cocok sesuai selera.³¹ Dalam menentukan gaya berbusana seseorang secara tidak langsung menampilkan siapa dirinya karena salah satu fungsi gaya berbusana adalah sebagai ungkapan ekspresi diri seseorang. Komponen tersebut yang akan menjadi alat ukur pembuatan skala *blue print*.

C. Instrumen Penelitian

Menentukan cara menilai variabel penelitian dan instrumen pengumpulan data merupakan salah satu tugas yang terlibat dalam penelitian. Instrumen penelitian, yang digunakan untuk mengumpulkan data, diperlukan untuk mengukur variabel. Berikut adalah data yang diperlukan untuk penelitian ini:

- 1) Data intensitas *Fear of Missing Out* (FOMO) Remaja Muslimah Generasi Z di Desa Madurejo Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen.

³⁰ Przybylski, Op.cit

³¹ Kaitser, Op. cit

2) Data sikap Gaya Berbusana Remaja Muslimah Generasi Z di Desa Madurejo Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen

Untuk mengumpulkan data intensitas *Fear of Missing Out* (FOMO) dan sikap gaya berbusana menggunakan kuisioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana partisipan diberikan daftar pernyataan tertulis atau pertanyaan untuk diisi. Peneliti menggunakan skala intensitas *Fear Of Missing Out* (FOMO) yang dibuat oleh Kaloeti.³² Skala ini disusun berdasarkan 4 aspek dari Intensitas *Fear Of Missing Out* (FOMO) yang dikemukakan oleh . Adapun 4 aspek tersebut adalah :

- a. *Mised Experience*/ Pengalaman yang Terlewatkan
- b. *Compulsion*/ Paksaan
- c. *Comparison With Friends*/ Perbandingan dengan Teman
- d. *Being Left Out*/ Terabaikan

Tabel 3. 1 Blueprint Skala Intensitas *Fear Of Missing Out* (FOMO)

Variabel Penelitian	No. Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Variabel Intensitas FOMO	1, 3, 4, 6, 7 dan 10	2, 5, 8 dan 9	10
TOTAL			10

³². Kaloeti, D.V.S., Kurnia S, A. & Tahamata, V.M. (2021) Validation and psychometric properties of the Indonesian version of the Fear of Missing Out Scale in adolescents. *Psicol. Refl. Crít.* 34(15)

Untuk mengukur sikap gaya berbusana remaja digunakan skala gaya berbusana. Skala ini disusun oleh Susan B. Kaitser berdasarkan pada aspek siakap gaya berbusana remaja yang dikemukakan oleh Susan B. Kaitser pada landasan teori, yaitu:

- a. Kesesuaian dengan Tren
- b. Kenyamanan
- c. Ekspresi Diri

Tabel 3. 2 Blueprint Skala Gaya Berbusana

Variabel Penelitian	No. Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Variabel Intensitas gaya berbusana	1, 2, 3 , 6, 7, 9 dan 10	4, 5 dan 8	10
TOTAL			10

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, variabel yang nantinya akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang didapat berupa pernyataan atau pertanyaan yaitu apakah narasi

pertanyaan bersifat negatif (*unfavorable*) atau narasi pertanyaannya bersifat positif (*favorable*).³³

Tabel 3. 3 Pemberian Skor Skala *Likert*

Untuk Pernyataan Positif (<i>Favorable</i>)		Untuk Pernyataan Negatif (<i>Unfavorable</i>)	
Selalu	= 4	Selalu	= 1
Sering	= 3	Sering	= 2
Kadang-Kadang	= 2	Kadang-Kadang	= 3
Tidak Pernah	= 1	Tidak Pernah	= 4

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini di Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, dengan mengambil sampel anak Generasi Z (Perempuan usia 15 tahun-19 tahun)

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan di lakukan di Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen. Sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan pada April hingga Agustus 2025.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

³³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2016). 80

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Adapun populasi dari penelitian ini adalah generasi Z (perempuan usia 15 tahun-19 tahun). Adapun jumlah populasinya sebagai berikut :

Usia	Jumlah
15-17	93
18-19	46
Total Populasi	139

Sumber : Data Kependudukan Remaja Desa Madurejo

2. Sampel

Besarnya sampel ditentukan oleh banyaknya data atau observasi dalam sampel itu. Oleh karena itu, sampel yang dipilih harus mewakili populasi. Selain itu, sampel juga didefinisikan sebagai penelitian instrume kecil dari seluruh objek yang menjadi penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan kategori *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat didalam populasi tersebut. Hal ini dapat dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen atau sama.

³⁴ *Ibid.*, 173

Pengambilan sampel secara acak dapat dilakukan dengan bilangan random, komputer maupun undian.

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila populasi penelitian kurang dari 100, maka sampel yang diambil adalah semuanya. Namun apabila populasi lebih dari 100 orang, dapat diambil antar 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.³⁵ Adapun untuk menentukan besaran sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan 50% dari jumlah populasi. Oleh karena keterbatasan waktu, tenaga dan kemungkinan adanya hambatan-hambatan, maka penulis mengambil sampel dengan jumlah 70 remaja muslimah generasi Z di Desa Madurejo Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen.³⁶

F. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan yaitu: menyusun kuesioner dan melaksanakan uji coba skala. Untuk menyusun skala, peneliti menentukan variabel yang digunakan, kemudian menentukan komponen-komponennya. Dari komponen-komponen ini kemudian dirinci menjadi instrumen, yang kemudian dijadikan item-item skala intensitas *Fear Of Missing Out* (FOMO) dan skala Gaya Berbusana remaja muslimah untuk selanjutnya dilakukan uji coba skala.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 135

³⁶ Ibid., 177

2. Uji Coba Skala

Sebelum skala digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba skala untuk mendapatkan keterangan mutu instrument tersebut. Data uji coba skala dianalisis untuk memperoleh informasi tentang validitas dan reliabilitas instrument tersebut. Item yang tidak memenuhi kriteria tidak dipakai atau dibuang. Item yang memenuhi kriteria kemudian menjadi skala yang akan digunakan dalam penelitian. Pada uji coba skala ini menggunakan 30 responden.

3. Penelitian

Setelah instrument diuji coba, kemudian dilakukan pengambilan data sesungguhnya dengan menggunakan skala yang telah ditetapkan.

4. Analisis dan Kesimpulan

Menganalisis data penelitian dengan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai subjek penelitian, kemudian membuat kesimpulan dan sebuah hasil penelitian berdasarkan analisis data dalam bentuk sajian deskriptif.

G. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data diperoleh dari responden atau sumber data lain yang terkumpul. Teknik analisis

data dalam penelitian kuantitatif menggunakan instrumen.³⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS. SPSS merupakan salah satu program komputer khusus yang dibuat untuk mengolah data dengan metode statistik tertentu³⁸ Adapun tahap analisis data adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sehingga data dinyatakan valid ketika data yang dilaporkan oleh peneliti tidak berbeda dengan data yang benar-benar terjadi pada obyek penelitian.³⁹ Dalam definisi lain, Validitas yaitu suatu keadaan yang menggambarkan bahwa tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur instrument tes dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment person*, yangmana apabila hasil uji r hitung $> r$ tabel maka dikatakan valid, dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 207.

³⁸ Singgih Santoso, Panduan Lengkap SPSS Versi 23 (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2016), 11.

³⁹ Ibid., 363.

Keterangan :

r : Koefisien korelasi person

N : Banyak pasangan nilai X dan Y

$\sum XY$: Jumlah dari hasil kali nilai X dan Y

$\sum X$: Jumlah nilai X

$\sum Y$: Jumlah nilai Y

$\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat dari nilai Y

Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data 70 responden yang mana diketahui $df = N-2 = 68$ dan signifikan sebesar 5%, maka $r \text{ tabel} = 0,361$.

Uji validitas dalam penelitian ini yang diuji adalah variabel X dan variabel Y. Variabel X yaitu *Fear OF Missing Out* (FOMO) , dan Variabel Y, yaitu Gaya Berbusana

a) Skala intensitas FOMO

Skala intensitas FOMO yang disusun terdiri dari 10 item dengan menggunakan item pertanyaan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Aziza Salsabila pada skripsinya.

Hasil uji coba validitas dapat dilihat pada tabel :

Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Validitas Skala FOMO

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0,509	0,361	Valid

2.	0,720	0,361	Valid
3.	0,035	0,361	Tidak Valid
4.	0,476	0,361	Valid
5.	0,577	0,361	Valid
6	0,599	0,361	Valid
7	0,646	0,361	Valid
8	0,611	0,361	Valid
9	0,109	0,361	Tidak Valid
10.	0,684	0,361	Valid

Dari hasil uji validitas instrumen diatas, jika $r_{hitung} > 0,361$, maka item tersebut dinyatakan valid. Setelah dilakukan uji validitas diperoleh 8 item memiliki hasil $r_{hitung} > 0,361$, sehingga item tersebut dinyatakan valid. Adapun 8 item tersebut adalah item nomor 1, 2, 4,5, 6, 7, 8, 10 Sedangkan item yang tidak valid ada 2 item yaitu item nomor 3, dan 9. Item tersebut tidak dipergunakan kembali atau dihapus dari item pernyataan.

b) Skala Gaya Berbusana

Skala intensitas gaya berbusana yang disusun terdiri dari 10 item dengan menggunakan item pertanyaan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alexandra Ristiani Jovinkho pada skripsinya. Hasil uji coba validitas dapat dilihat pada tabel :

Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Validitas Skala Gaya Berbusana

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0,550	0,361	Valid
2.	0,767	0,361	Valid
3.	0,413	0,361	Valid
4.	0,290	0,361	Tidak Valid
5.	0,455	0,361	Valid
6	0,363	0,361	Valid
7	0,114	0,361	Tidak Valid
8	0,671	0,361	Valid
9	0,005	0,361	Tidak Valid
10.	0,626	0,361	Valid

Dari hasil uji validitas instrumen diatas, jika $r_{hitung} > 0,361$ maka item tersebut dinyatakan valid. Setelah dilakukan uji validitas diperoleh 7 item memiliki hasil $r_{hitung} > 0,361$, sehingga item tersebut dinyatakan valid. Adapun 7 item tersebut adalah item nomor 1, 2, 3, 5, 6, 8. Sedangkan item yang tidak valid ada 3 item yaitu item nomor 4, 7 dan 9. Item tersebut tidak dipergunakan kembali atau dihapus dari item pernyataan.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Masalah kepercayaan berkaitan dengan reliabilitas. Reliabilitas adalah instrumen yang memberikan hasil konsisten ketika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama. Salah satu cara untuk menguji instrumen adalah dengan menggunakan prosedur tertentu untuk menganalisis konsistensi itemnya.⁴⁰ Metode *alpha Cronbach*, yang membandingkan nilai *alpha Cronbach* dengan nilai *alpha Cronbach* minimum sebesar 0,6, digunakan dalam uji reliabilitas penelitian ini.

- 1) Jika nilai *alpha Cronbach* yang diperoleh dari perhitungan SPSS lebih besar dari 0,6, kuesioner dianggap reliabel.
- 2) Jika nilai *alpha Cronbach* yang diperoleh dari perhitungan SPSS lebih kecil dari 0,6, maka kuesioner dianggap tidak reliabel

Tabel 3.6
Outpus SPSS Uji Reliabilitas FOMO

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.778	8

⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 130

Berdasarkan tabel 3.6, Nilai *alpha Cronbach* untuk hasil uji reliabilitas adalah 0,778, lebih tinggi dari 0,6. Oleh karena itu, uji reliabilitas skala FOMO dinyatakan reliabel..

Tabel 3.7

Outpus SPSS Uji Realibiltas Gaya Berbusana

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	7

Berdasarkan tabel 3.7, Nilai *alpha Cronbach* untuk hasil uji reliabilitas adalah 0,710, lebih tinggi dari 0,6. Oleh karena itu, uji reliabilitas skala gaya berbusana dinyatakan reliabel.

TABEL 3. 8

Blueprint Skala Intensitas FOMO Setelah di Uji Coba

Variabel Penelitian	No. Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Variabel Intensitas FOMO	1, 4, 6 dan 7	2, 5, 8 dan 9	8
TOTAL			8

TABEL 3.9

BlueprintSkala Intensitas gaya berbusana Setelah di Uji Coba

Variabel Penelitian	No. Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Variabel Intensitas gaya berbusana	2, 3 , 7 dan 9	4, 5 dan 8	7
TOTAL			7

2. Tahap Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan adalah uji kenormalan. Salah satu metode untuk membuat persamaan garis lurus untuk interpretasi adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Persamaan yang digunakan untuk interpretasi juga harus eksak agar interpretasinya akurat. Normalitas variabel dependen dan independen dinilai menggunakan uji kenormalan. Berdasarkan konsep ini, tujuan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah untuk menentukan apakah suatu variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Berikut ini adalah kriteria untuk menentukan keputusan saat menerapkan uji *Kolmogorov-Smirnov*:

- a) Distribusi data abnormal jika nilai signifikansi, yang juga dikenal sebagai nilai probabilitas atau nilai Sig, kurang dari 0,05.
- b) Distribusi data dianggap normal jika nilai Sig, yang juga dikenal sebagai nilai signifikansi atau nilai probabilitas, lebih tinggi dari 0,05.

2) Uji Linieritas

Tujuan uji linearitas adalah untuk memastikan apakah variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) memiliki hubungan linear. Uji ini tidak dapat dilanjutkan jika uji linearitas menunjukkan hubungan non-linear. Peneliti menggunakan SPSS untuk uji ini. Nilai sig yang dihitung dalam kaitannya dengan 0,05 digunakan untuk membuat keputusan dalam uji linearitas.

Persyaratan untuk mengikuti uji ini adalah sebagai berikut:

- a) Distribusi data bersifat non-linear jika nilai signifikansi, juga dikenal sebagai nilai probabilitas atau nilai sig, kurang dari 0,05.
- b) Distribusi data dikatakan linear jika nilai sig, juga dikenal sebagai nilai signifikansi atau nilai probabilitas, lebih tinggi dari 0,05.

3) Uji Heteroskedasdisitas

Tujuan dari uji heteroskedasdisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *variance* dari residual di antara pengamatan pada model regresi linier. Jika *variance* dari residual tetap, maka disebut homokedasdisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedasdisitas. Ada tidaknya heteroskedasdisitas dapat dilihat pada tingkat signifikansinya >5% maka data terbebas dari heteroskedasdisitas.

b. Uji Hipotesis

Analisis regresi adalah teknik untuk membuat model persamaan yang menjelaskan hubungan antara dua variabel, dan hasil pengujian hipotesis akan memberikan kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis tersebut.⁴¹

1. Regresi Linier Sederhana

Digunakan untuk mengetahui bagaimana dua variabel, yaitu variabel dependen dan independen saling memengaruhi. Dalam penelitian ini, pengaruh *Fear Of Missing Out* (FOMO) terhadap gaya berbusana remaja muslim generasi Z di Desa Madurejo Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen, dinilai menggunakan regresi linier sederhana. Angka r hitung dan r tabel dibandingkan dalam model ini.

Berikut persyaratannya :

- a) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka tidak ada pengaruh
- b) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka ada pengaruh.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau yang biasa disimbolkan R^2 pada prinsipnya digunakan untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila nagka koefisien determinasi dalam

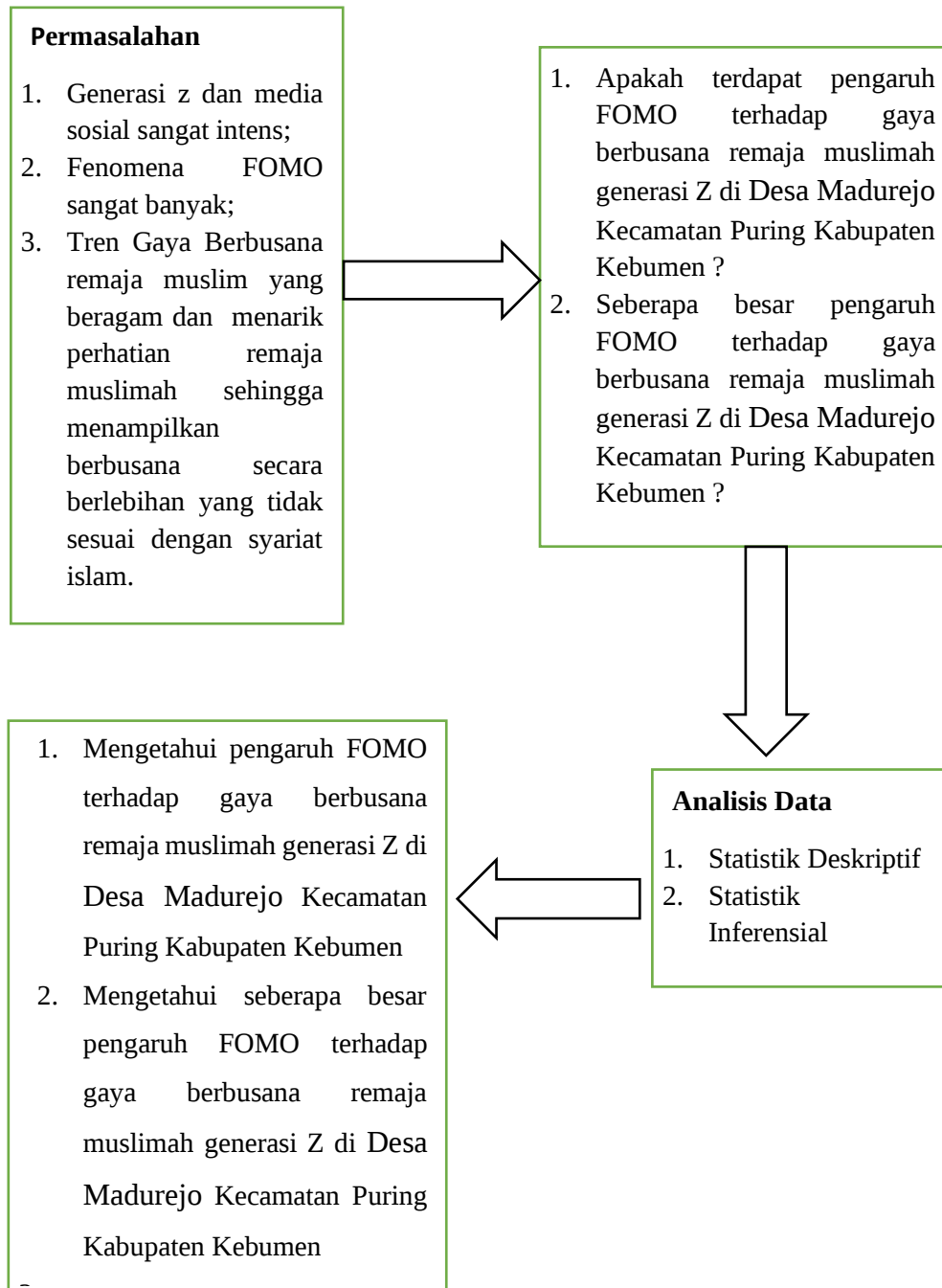
⁴¹ Singgih Santoso, Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS (Jakarta: PT Alwex Media Komputindo, 2010), 163

model regresi semakin mendekati 100%, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut⁴² :

$$Kd = R^2 \times 100$$

⁴² Ibid., hal.54

H. Kerangka Pemikiran



Gambar 3. 2
Kerangka Pemikiran